

**EVALUASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA
BERENCANA OLEH UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS
PPKBP3A KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS DI
DESA PAWINDAN KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN
CIAMIS**

Agam Adiwijaya

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

E-mail : adiwijayaagam@gmail.com

ABSTRAK

Hasil observasi penulis menunjukkan bahwa hasil evaluasi program kampung keluarga berencana di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis belum terlaksana dengan baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas PPKBP3A Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. 2) Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas PPKBP3A Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. 3) Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas PPKBP3A Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Informan sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan, studi lapangan (observasi dan wawancara) dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui pengolahan data hasil wawancara dan observasi untuk ditarik kesimpulan sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

Kata Kunci : *Evaluasi, Program Kampung Keluarga Berencana*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Kualitas hidup yang mencakup semua aspek kehidupan yang berhubungan dengan kemakmuran dan kesejahteraan manusia. Bukan hanya untuk golongan

tertentu saja, tetapi kemakmuran dan kesejahteraan untuk semua golongan. Peningkatan kualitas hidup masyarakat diantaranya dapat diwujudkan dengan pelaksanaan program KB.

Saat ini Pemerintah sedang berupaya merevitalisasi Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga agar

program ini dapat lebih dirasakan manfaatnya oleh para keluarga dan masyarakat. Salah satunya melalui program Kampung KB, yang dikembangkan sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat khususnya mereka yang berada di wilayah pinggiran, miskin, padat penduduk, tertinggal, terpencil, DAS, dan wilayah nelayan di seluruh tanah air.

Kampung KB merupakan salah satu kegiatan prioritas yang sesuai dengan instruksi Presiden, terutama sebagai bentuk investasi Program KB yang manfaatnya dapat secara langsung diterima oleh masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan langkah koordinasi lintas sektor, terutama dalam integrasi kegiatan yang akan dilaksanakan di Kampung KB.

Selanjutnya menurut buku Pedoman Kampung KB (2017:3) menyatakan bahwa program pembangunan keluarga yang terakumulasi dalam program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dengan empat pokok garapan yaitu pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pemantapan ketahanan keluarga dan pemberdayaan ekonomi keluarga serta ditambah dengan pengendalian, pemantauan, pengamatan serta pembinaan penduduk merupakan bagian dari pengentasan kemiskinan.

Kampung KB menjadi salah satu inovasi strategis untuk mengimplementasikan kegiatan-

kegiatan prioritas Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) secara utuh di lini lapangan. Kampung KB merupakan salah satu bentuk/model miniatur pelaksanaan total Program KKBPK secara utuh yang melibatkan seluruh Bidang di lingkungan BKKBN dan bersinergi dengan Kementerian/Lembaga, mitra kerja, stakeholders instansi terkait sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah, serta dilaksanakan di tingkatan pemerintahan terendah (sesuai prasyarat penentuan lokasi kampung KB) di seluruh kabupaten dan kota.

Program tersebut sangat penting untuk menekan pertumbuhan penduduk, sekaligus memberdayakan potensi masyarakat agar berperan dalam pembangunan. Program ini tidak akan bisa berjalan tanpa adanya dukungan dari masyarakat dan pengurus RT dan RW. Semua pihak yang terlibat dalam program ini harus memiliki komitmen, bersinergi sehingga Kampung KB bukan sekadar acara seremonial belaka yang kemudian ditinggalkan.

Pelaksanaan program Kampung KB ini nantinya diharapkan pelaksanaan program KKBPK dan program-program pembangunan lainnya dapat berjalan secara terpadu dan bersamaan. Hal ini sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Agenda Prioritas Pembangunan terutama agenda prioritas ke 3 yaitu “Memulai pembangunan dari pinggiran dengan

memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan". Oleh karena itu cukup beralasan apabila program kampung keluarga berencana perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui pelaksanaan program Kampung KB.

Menurut Jabar (2009:5) menyatakan bahwa : "Evaluasi program merupakan proses pengumpulan data atau informasi yang ilmiah yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif kebijakan".

Dengan demikian maka program kampung KB perlu dilakukan evaluasi supaya pelaksanaan program sesuai dengan target yang diharapkan sebagai salah satu model pelaksanaan total program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga serta merupakan program strategis dalam upaya percepatan agenda program pembangunan khususnya pada daerah pinggiran.

Salah satu Kampung Keluarga Berencana (KB) yang berada di Kabupaten Ciamis berlokasi di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis. Desa Pawindan dipilih menjadi tempat pencahangan Kampung Keluarga Berencana (KB) oleh pemerintah Kabupaten Ciamis dikarenakan dahulu masih masuk dalam kategori desa yang kesadaran warganya perihal KB masih rendah. Banyak warganya yang memiliki anak lebih dari dua dengan kesadaran KB yang masih rendah. Namun seiring dengan

perkembangannya Kampung KB di Desa Pawindan berhasil mengembangkan berbagai program unggulan seperti program masyarakat gotong royong (Magot) maupun program lainnya seperti pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman produktif dan apotek hidup. Selain itu, ada juga program bank sampah organik maupun anorganik. Tidak hanya inovasi di bidang ekonomi, Kampung KB Mandiri Magot juga memiliki program-program lainnya yang sejalan dengan delapan fungsi keluarga yang meliputi bidang agama, sosial budaya, cinta dan kasih sayang, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi, hingga pelestarian lingkungan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Yunanda (2009:109) menyatakan bahwa : "Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan".

Selanjutnya Wirawan (2011:9) menyatakan bahwa :

Evaluasi pada dasarnya adalah melakukan penilaian kualitas (*merit*) mengenai baik buruknya atau tinggi rendahnya kualitas program yang dievaluasi, dan penilaian manfaat (*worth*), bermanfaat tinggi atau rendahnya program, dalam kaitan dengan suatu tujuan atau standar tertentu.

Adapun Ahmad (2007: 133), mengatakan bahwa “evaluasi diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, obyek, dan lain-lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian”

Menurut Wirawan (2012:7) evaluasi adalah : “Riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.”

Umar, (2005:37) mendefinisikan evaluasi sebagai berikut :

Suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa evaluasi adalah penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, selanjutnya menyajikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan terhadap implementasi dan efektifitas suatu program.

Menurut Pedoman pengelolaan Kampung KB (2017:13) menyatakan bahwa kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW, dusun atau setara, yang memiliki kriteria tertentu, dimana terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis. Kampung KB merupakan salah satu model pelaksanaan total program KKBPK serta merupakan program strategis dalam upaya percepatan agenda program pembangunan khususnya pada daerah pinggiran.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lamanya penelitian yang penulis lakukan kurang lebih 9 bulan. Informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang terdiri dari Penyuluh KB, Koordinator PPKBD tingkat desa, Perwakilan PPKBD dari tingkat dusun, Perwakilan masyarakat pengguna KB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas PPKBP3A Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.

a. Konteks

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa selama ini selalu melakukan komunikasi dengan koordinator PPKBD tingkat desa untuk melakukan perumusan rencana kerja terkait dengan program kampung KB dan melakukan penataan terhadap lingkungan masyarakat agar dapat mengetahui dan menentukan kebutuhan yang akan di capai dalam Program Kampung KB serta merumuskan maksud dan tujuan pelaksanaan program Kampung KB sehingga dapat disesuaikan dan diputuskan sesuai dengan program kerja di tingkat desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun terkadang di tingkat desa kurang adanya perencanaan tentang program kampung KB, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman tentang program tersebut, seperti belum adanya perencanaan untuk program pelestarian lingkungan sekitar rumah yang ditanami dengan tanaman apotek hidup.

b. Input

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa selama ini penyuluh KB sebagai pelaksana dilapangan selalu membantu untuk mengatur keputusan dalam pelaksanaan program Kampung KB agar sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dan membantu dalam menentukan alternative kegiatan yang akan diambil dalam program Kampung KB serta melakukan perencanaan dan penetapan strategi yang matang untuk mencapai kebutuhan dalam pelaksanaan program Kampung KB,

namun terkadang masih adanya perbedaan persepsi sehingga masih adanya kesalahpahaman dalam pengambilan keputusan.

c. Proses implementasi;

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa selama ini melakukan evaluasi secara rutin agar dapat mengetahui proses pelaksanaan kegiatan program Kampung KB dapat dilaksanakan sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan dan dapat mengetahui secara cepat pencapaian dari pelaksanaan program Kampung KB serta dapat mengetahui kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan program, namun karena kurangnya kesiapan dari penyuluh KB dan jaranganya dilakukan kegiatan secara rutin sehingga mempersulit untuk melakukan evaluasi.

d. Produk;

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa selama ini sudah dilakukannya evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan program Kampung KB dengan melakukan pembahasan agar dapat melakukan perbaikan hasil dari evaluasi serta mengembangkan dan menetapkan hasil dari pelaksanaan program Kampung KB agar dapat dijadikan ciri khas kedaerahan sehingga dapat mengetahui dampak positif dari pelaksanaan program tersebut, seperti meningkatnya keikutsertaan masyarakat dalam program KB dan adanya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan lingkungan sekitar rumah untuk penanaman apotek hidup yang dapat

dijual sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari kaum ibu-ibu di sekitar desa.

2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas PPKBP3A Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hambatan-hambatan yang di hadapi dalam evaluasi program kampung Keluarga Berencana oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas PPKBP3A Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, seperti :

a. Konteks

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa selama ini masih kurangnya pemahaman dari para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun terkait dengan proses perencanaan suatu program sehingga kesulitan diajak untuk melakukan perencanaan keputusan dalam pelaksanaan program Kampung KB dan kurangnya keaktifan dari para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun untuk melakukan penataan terhadap kegiatan program KB sehingga kurang memiliki data yang jelas dan terperinci, hal ini menghambat dalam menentukan kebutuhan dalam pelaksanaan program kampung KB serta kurangnya

pengalaman dari para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun terhadap kegiatan perumusan program suatu kegiatan sehingga belum mampu membantu dalam merumuskan tujuan program Kampung KB, seperti belum pengalaman dalam merumuskan tentang tujuan pelaksanaan program Kampung KB untuk kesejahteraan masyarakat.

b. Input

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa masih adanya perbedaan pemahaman dalam pelaksanaan program Kampung KB yang dilaksanakan, dan kurangnya memahami potensi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan di pemukiman masyarakat di sekitar desa sehingga belum mampu menentukan alternatif kegiatan yang akan diambil dalam program Kampung KB, seperti kurang memahami tentang pengelolaan pekarangan rumah untuk menjadi produktif dan pengelolaan bank sampah serta kurangnya koordinasi dari para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun sehingga belum mampu melakukan perencanaan dan penetapan strategi untuk mencapai kebutuhan dalam program Kampung KB, hal lain kurangnya kesadaran dari para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun untuk mempelajari dan memahami prosedur kerja dalam pelaksanaan program Kampung KB sehingga kesulitan dalam pelaksanaannya di lapangan.

c. Proses implementasi

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa kurangnya dilakukan kegiatan rutin di lingkungan sekitar masyarakat desa sehingga kesulitan untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan program Kampung KB, hal ini akan mempersulit untuk melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan program Kampung KB dan kurangnya dilakukan pengawasan oleh para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun terhadap pelaksanaan program Kampung KB sehingga kurang mampu memiliki data tentang capaian dalam pelaksanaan program tersebut, hal ini akan menghambat untuk melakukan evaluasi terhadap capaian target dalam pelaksanaan program Kampung KB serta kurangnya respon dari para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun serta dari masyarakat desa sekitar desa sehingga belum mampu menindaklanjuti hasil dari evaluasi pelaksanaan Kampung KB.

d. Produk

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa kurangnya keterbukaan dari semua elemen masyarakat sehingga kurang mendapatkan data yang tepat dan akurat terkait dengan dampak dari pelaksanaan program Kampung KB, hal ini akan menghambat dalam melakukan evaluasi terhadap program yang dilaksanakan dan kurangnya para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun untuk mengajak dan merangkul seluruh

elemen masyarakat di sekitar desa untuk melakukan kegiatan secara rutin, hal ini dikarenakan adanya kegiatan utama dari sebagian besar masyarakat yang sulit untuk di tinggalkan sehingga kesulitan untuk melakukan pembahasan dan perbaikan dalam pelaksanaan program Kampung KB serta kurangnya perhatian dan apresiasi dari sebagian elemen masyarakat untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan program Kampung KB sehingga kesulitan untuk menetapkan hasil dari pelaksanaan program Kampung KB yang dapat dijadikan ciri khas kedaerahan, seperti menetapkan program (Magot) Masyarakat Gotong Royong serta desa penghasil tanaman apotek hidup sebagai ciri khas masyarakat desa Pawindan.

3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas PPKBP3A Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam evaluasi program kampung Keluarga Berencana oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas PPKBP3A Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis di Desa Pawindan

Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, seperti :

a. Konteks

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa sudah dilakukannya berbagai kegiatan oleh kantor Badan BKPM terhadap para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun untuk meningkatkan kapasitas dari para koordinator agar dapat meningkatkan pemahamannya sehingga dapat turut serta dalam melakukan perencanaan keputusan untuk pelaksanaan program Kampung KB dan selalu memberikan dorongan dan motivasi terhadap para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun untuk mengajak peran aktif secara langsung dalam melakukan penataan terhadap kegiatan program KB agar memiliki data yang tepat dan akurat sehingga dapat menentukan kebutuhan yang harus dicapai dalam pelaksanaan program Kampung KB serta memberikan keleluasaan terhadap para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun untuk turut serta secara aktif dalam dalam perumusana program Kampung KB sehingga dapat menambah ilmu dan pengalaman yang berharga dalam perumusan pelaksanaan suatu progam.

b. Input

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa selama ini selalu melakukan pertemuan secara rutin dengan semua koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun untuk melakukan diskusi agar dapat menyamakan persepsi dan pemahaman

sehingga dapat membantu untuk mengatur keputusan dalam pelaksanaan program Kampung KB, menggali informasi dengan melihat langsung lingkungan di sekitar desa sehingga dapat mengetahui dan memahami potensi yang dapat dimanfaatkan dan selalu melakukan koordinasi baik ke pimpinan di kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas PPKBP3A maupun ke para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun agar dapat melakukan perencanaan secara matang sehingga dapat membantu dalam merencanakan dan menetapkan strategi untuk mencapai kebutuhan dalam program Kampung KB serta selalu memberikan bimbingan dan pemahaman agar dapat meningkatkan kesadaran dari para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun untuk mempelajari dan memahami prosedur kerja dalam pelaksanaan program Kampung KB sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaannya di lapangan.

c. Proses implementasi

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa bersama dengan koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun menetapkan jadwal rutin kegiatan program KB di lingkungan sekitar masyarakat desa agar dapat mempermudah untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan program Kampung KB dan melakukan pengawasan secara rutin dan secara langsung ke desa binaan agar dapat mengetahui kesalahan dan

kekurangan dalam pelaksanaan program Kampung KB sehingga dapat mempermudah untuk melakukan evaluasi terhadap ketercapaian program kerja dengan rencana yang telah ditetapkan serta berperan aktif untuk mengajak semua para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun serta dari masyarakat desa sekitar desa menindaklanjuti hasil dari evaluasi pelaksanaan Kampung KB sehingga dapat ditingkatkan lebih baik lagi.

d. Produk

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa selama ini selalu melakukan komunikasi secara aktif dengan semua elemen masyarakat agar dapat secara terbuka menyampaikan informasi secara jelas dan terperinci terkait dengan dampak dari pelaksanaan program Kampung KB sehingga dapat dilakukan analisa dan evaluasi secara menyeluruh agar dapat lebih ditingkatkan dan berkoordinasi dengan para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun untuk lebih sering datang ke rumah masyarakat untuk mengajak semua elemen masyarakat agar turut serta secara aktif dalam setiap kegiatan program Kampung KB sehingga dapat berdiskusi dan bertukar pikiran terkait dengan perbaikan dalam pelaksanaan program Kampung KB serta mengajak partisipasi aktif secara langsung dari semua elemen masyarakat dalam kegiatan program Kampung KB sehingga dapat mengetahui hasil dari kegiatan Kampung KB yang dapat di

tetapkan menjadi produk unggulan dan menjadikan ciri khas kedaerahan, seperti menetapkan program (Magot) Masyarakat Gotong Royong serta desa penghasil tanaman apotek hidup sebagai ciri khas masyarakat desa Pawindan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa evaluasi program kampung Keluarga Berencana oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas PPKBP3A Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Evaluasi program kampung Keluarga Berencana oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas PPKBP3A Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, belum dilakukan secara optimal dengan kurang memperhatikan empat aspek pelaksanaan evaluasi menurut Stufflebeam dalam (Tayibnaps, 2008:5) yang terdiri dari konteks, input, proses implementasi dan produk, hal ini terlihat dari masih kurangnya pemahaman terkait dengan program Kampung KB yang akan dilaksanakan dan masih adanya perbedaan pemahaman terhadap program Kampung KB sehingga masih adanya kesalahpahaman dalam pengambilan keputusan untuk menentukan alternative kegiatan yang akan

diambil dalam program Kampung KB.

2. Hambatan-hambatan dalam evaluasi program kampung Keluarga Berencana oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas PPKBP3A Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, seperti kurangnya pemahaman dan pengalaman dari para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun terkait dengan proses perencanaan suatu program sehingga kesulitan diajak untuk melakukan perencanaan keputusan dalam pelaksanaan program Kampung KB, masih adanya perbedaan pemahaman dalam pelaksanaan program Kampung KB yang dilaksanakan sehingga belum mampu membantu untuk mengatur keputusan dalam pelaksanaan program Kampung KB, kurangnya dilakukan kegiatan rutin di lingkungan sekitar masyarakat desa sehingga kesulitan untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan program Kampung KB, hal ini akan mempersulit untuk melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan program Kampung KB.
3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam evaluasi program kampung Keluarga Berencana oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas PPKBP3A Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten

Ciamis, seperti dilakukannya berbagai kegiatan terhadap para koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun untuk meningkatkan kapasitas dari para koordinator agar dapat meningkatkan pengalaman dan pemahamannya sehingga dapat turut serta dalam melakukan perencanaan keputusan untuk pelaksanaan program Kampung KB, melakukan pertemuan secara rutin dengan semua koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun untuk melakukan diskusi agar dapat menyamakan persepsi dan pemahaman sehingga dapat membantu untuk mengatur keputusan dalam pelaksanaan program Kampung KB, bersama dengan koordinator PPKBD tingkat desa maupun di tingkat dusun menetapkan jadwal rutin kegiatan program KB di lingkungan sekitar masyarakat desa agar dapat mempermudah untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan program Kampung KB.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. dan Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

- Harjasujana, Ahmad Slamet, dkk.(2007). *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Depdiknas
- Husein Umar, (2005). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Nugroho D, Riant. (2004). *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*.Jakarta:Gramedia
- Wirawan. (2012). *Evaluasi:Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Depok. PT Raja Grafindo Persada.
- Yunanda, Martha. (2009). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sumber Undang-undang :**
 Undang-Undang Nomor 52 Tahun (2009) tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
- Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun (2014) tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga
- BKKBN. (2017). *Petunjuk Teknis Kampung KB*, Yogyakarta: Perwakilan BKKBN Yogyakarta.